

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya memanfaatkan potensi kawasan menjadi tempat wisata yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Berkembangnya pemahaman masyarakat tentang kawasan yang memiliki potensi wisata mendorong pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia. Sumatra Barat merupakan salah satu kawasan yang mempunyai berbagai jenis wisata. Pada umumnya di Sumatra barat terdapat wisata alam dan kuliner khas daerah masing - masing dengan potensi yang berbeda pada setiap kawasan.

Pada kawasan yang mempunyai potensi untuk di kembangkan sering menimbulkan suatu permasalahan di karenakan belum adanya suatu perencanaan pada kawasan, salah satunya kawasan Pasar Ombilin di Danau Singkarak yang terletak di Kelurahan Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Pada Pasar Ombilin yang terletak di pertigaan jalan raya Padang Panjang – Solok – Batu Sangkara di kelurahan Simawang, Kecamatan Rambatan terdapat aktivitas wisatawan lokal maupun wisatawan yang melakukan perjalanan ke luar daerah yang singgah sementara untuk berbelanja kebutuhan sehari hari maupun menikmati masakan kuliner khas pada kawasan yaitu ikan bilih yang sudah di olah. Pada kawasan terdapat pasar oleh oleh, pasar mingguan, dermaga, tambak ikan, warung, masjid, pos polisi dan pemukiman masyarakat.

Pada kawasan Ombilin terdapat permasalahan yang sering kita jumpai yaitu kemacetan pada pertigaan dan sekitar area Pasar Ombilin di karenakan pedagang menggunakan badan jalan sebagai tempat berjualan dan pada waktu tertentu sebagian jalan di padati oleh pedagang dan pembeli. Sepanjang jalan raya Padang Panjang – Solok pada kawasan Danau Singkarak belum adanya sarana dan prasana yang kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan dari perjalanan wisatawan lokal maupun luar daerah. Kawasan Pasar Ombilin merupakan kawasan yang terletak di tepi jalan sebelah kanan maupun kiri jalan raya Padang Panjang – Solok – Batu Sangkar.

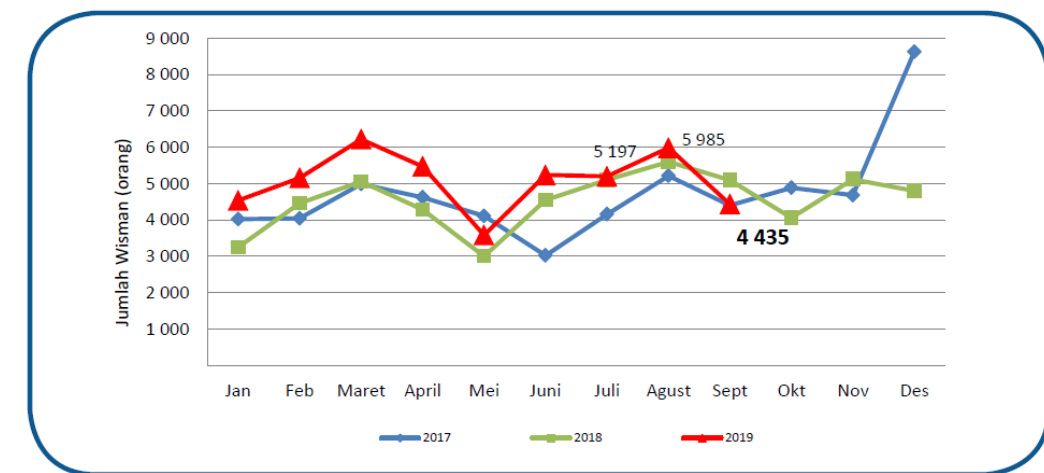
Perencanaan wisata kuliner tepi air pada kawasan Pasar Ombilin menggunakan konsep Waterfront Design di nilai lebih tepat sebagai acuan. Berdasarkan kawasan perencanaan yang

terletak pada kawasan rawan gempa dan berada di garis khatulistiwa maka bangunan lebih dominan menggunakan struktur yang di nilai kuat maupun kokoh dan memberikan bukaan yang cukup besar agar bangunan pada kawasan mendapat view dan sirkulasi udara yang baik.

Perencanaan kawasan dengan berbagai fungsi dan item yang ada di dalam kawasan dengan konsep Waterfront Design merupakan suatu konsep yang tepat dengan menggunakan prinsip - prinsip bangunan air berupa bangunan apung. Bangunan yang berada pada tepi air di rancang dengan bangunan bergayakan modern. Desain modern di ambil untuk mengikuti perkembangan zaman yang sedang berkembang pada kawasan. Kebaruan yang di terapkan pada bangunan yaitu berupa desain bangunan apung dengan material b-foam yang dapat mengikuti ketinggian air pada permukaan air.

1.2 DATA DAN FAKTA

DATA



Gambar 1.1. Perkembangan Jumlah Wisman yang Berkunjung Melalui BIM dan Pelabuhan Teluk Bayur Januari 2017 - Oktober 2019

Sumber : <https://sumbar.bps.go.id>, diakses 6 November 2019

Terjadi penurunan kunjungan wisatawan dari tahun 2017 ke tahun 2019 dan kunjungan wisatawan yang tidak stabil pertahunnya.

Klikpositif.com mengatakan, "Jumlah kunjungan wisatawan di Tanah Datar selama 2019 sebanyak 1.218.576 orang". Jumlah tersebut merupakan jumlah wisatawan dari manca Negara maupun lokal.

Reno permata putri salah satu pedagang mengatakan pengunjung wisatawan dari luar daerah 6 - 10 mobil, 3 - 6 Bus, 15- 25 motor perhari pada hari biasanya.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011 – 2031;

Paragraph 1 tentang sistem Transportasi, Pasal 9 ayat 3:

3).Jaringan jalan kolektor sekunder K3 yang ada di kabupaten, terdiri atas:

- a. ruas jalan Imam Bonjol;
- b. ruas jalan Batusangkar – Ombilin; dan
- c. ruas jalan Lintas ke Ombilin.

Bab VI, bagian dua tentang arahan pemanfaatan Rencana Struktur Ruang

2).Perwujudan PKL Batusangkar dilakukan melalui:

- c.penyusunan RDTR koridor jalan Batusangkar – Ombilin;

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016 - 2021;

Koridor V sebagian besar terletak di Jalan Arteri, yaitu ruas jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, dan kecepatan rata-rata tinggi. Sedangkan bila ditinjau menurut statusnya, maka jalan di koridor V dapat dikelompokkan ke dalam jalan nasional yaitu jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional.

Tabel 1.1 Data Potensi Komoditas Utama Koridor V

Pusat Pertumbuhan	Ruas Jalan	Kecamatan	Komoditas Utama	Luas (ha)	Produksi (ton)
Rambatan sebagai PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan)	Pitalah, Ombilin-ba tas Kab. Solok, Balimbiang, Rambatan, Sumpur, Malalo - batas Solok	Batipuah Selatan dan Rambatan	Jagung	1.288	7.404

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 5 Tahun 2017.

Komoditas unggulan yang terdapat di Koridor V ini memiliki nilai produktivitas yang lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai produktivitas koridor-koridor lainnya. Beberapa komoditas lainnya yang juga berskala kecil yang berkembang di Koridor ini seperti pengolahan ikan bilih, dan ubi kayu.

Tabel 1.2 Arah Pengembangan Koridor V

Rambatan sebagai PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan)	Tema pembangunan “Sentra Produksi dan Pengolahan Jagung”	Pusat pertumbuhan ekonomi: Pitalah, Ombilin-Batas Solok, Balimbiang, Sumpur, Malalo-Batas Solok	Kegiatan Ekonomi Utama: 1. Jagung 2. Ikan Bilih
			
			

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 5 Tahun 2017.

Tabel 1.3 Jumlah dan jenis pedagang tetap pada pasar Ombilin

No	Jenis dagangan	Jumlah
1	Bensin	1
2	Barang Harian	12
3	Gas	1
4	Alat Audio	1
5	Alat Bangunan	1
6	Foto Copy dan Baju	1
7	Pangkas Rambut	1
8	Alat Masak	1
9	Counter Hp	3
10	Ampera	2
11	Lontong Sayur	2
12	Nasi Goreng	3
13	Rumah Makan	2
14	Sanjai	10
15	Ikan Bilih	3
16	Apotek	1
17	Pecah Belah	1

18	Ketupat	1
19	Makanan Ayam	1
20	Pop Ice	1
21	Aksesoris	1
22	Telur	1

Sumber : Data Pribadi

Tabel 1.4 Jumlah dan jenis pedagang tidak tetap pada pasar Ombilin

NO	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Roti Tenong	1
2	Mie Tek Tek	1
3	Mie pedas	1
4	Pop Ice	1
5	KFC	1
6	Martabak	1
7	Minuman Milkshake	1

Sumber : Data Pribadi

Makanan ciri khas pada kawasan antara lain:

- Pangek sasao
- Pangek bilih
- Goreng bilih
- Goreng bilih krispi
- Bilih balah
- Bilih kariang
- Anyang
- Palai lauk

FAKTA



Gambar 1.2 Aktifitas Pasar Ombilin
Sumber: suhanews.com, 14 Oktober 2020

Pada pasar ombilin terdapat pasar yang menggunakan ruas badan jalan sebagai lahan berdagang yang akan menimbulkan kemacetan pada arus jalan.



Gambar 1.3 Tour De Singkarak
Sumber: Berita satu .com, 14 Oktober 2020

Terdapat kegiatan balap atau yang sering di sebut Tour de singkarak yang merupakan salah satu potensi untuk adanya pembangunan kawasan wisata di danau ombilin danau singkarak.



Gambar 1.4 Dermaga Ombilin
 Sumber: Google maps.com, 14 Oktober 2020

Pada Kawasan Ombilin terdapat Dermaga untuk wisatawan yang ingin berkeliling danau singkarak menggunakan perahu. Dengan adanya dermaga sebagai potensi kawasan agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menikmati kegiatan berwisata.



Gambar 1.5 Tambak ikan Bilih
 Sumber: Ekonomi Bisnis.com, 14 Oktober 2020

Pada kawasan Ombilin Danau Singkarak terdapat tambak ikan. Tambak ikan di kawasan Ombilin Danau Singkarak merupakan suatu langkah untuk budidaya ikan bilih.



Gambar 1.6 Ikan Bilih
 Sumber: Sumbar antara news.com, 14 Oktober 2020

Sumbarantaranew.com mengatakan “Ikan Bilih (*Mystacoleucus Padangensis*) yang merupakan ikan air tawar yang ada di kawasan perairan Danau Singkarak tepatnya di Ombilin Kecamatan Rambatan, Tanah Datar, Sumatera Barat, diminati wisatawan untuk dijadikan sebagai buah tangan.”

1.3 RUMUSAN MASALAH

1.3.1 Permasalahan Arsitektur

1. Karakteristik seperti apakah kawasan wisata kuliner yang akan di rencanakan?
2. Wisata kuliner seperti apakah yang akan di bangun?
3. Bagaimana perencanaan kawasan wisata agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan?
4. Bagaimana perencanaan kawasan wisata kuliner agar menarik?
5. Bagaimana Perencanaan kawasan wisata kuliner dengan kosnep Waterfront Design?

1.3.2 Permasalahan Non Arsitektur

1. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan potensi kawasan.
2. Kurangnya peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat lokal.
3. Pentingnya peran masyarakat lokal untuk mempromosikan produk lokal dan tempat wisata tersebut.

1.4 IDE DESAIN DAN KEBARUAN

Perencanaan wisata kuliner tepi air pada kawasan Pasar Ombilin menggunakan konsep Waterfront Design di nilai lebih tepat sebagai acuan. Berdasarkan kawasan perencanaan yang

terletak pada kawasan rawan gempa dan berada di garis khatulistiwa maka bangunan lebih dominan menggunakan struktur yang di nilai kuat maupun kokoh dan memberikan bukaan yang cukup besar agar bangunan pada kawasan mendapat view dan sirkulasi udara yang baik.

Perencanaan kawasan dengan berbagai fungsi dan item yang ada di dalam kawasan dengan konsep Waterfront Design merupakan suatu konsep yang tepat dengan menggunakan prinsip - prinsip bangunan air berupa bangunan apung. Bangunan yang berada pada tepi air di rancang dengan bangunan bergayakan modern dan sustainable. Kebaruan yang di terapkan pada bangunan yaitu berupa desain bangunan apung yang mengikuti permukaan air dengan memanfaatkan gaya ke atas yg di kerjakan oleh fluida..

1.5 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup pembahasan spasial, membahas kawasan pasar Ombilin yang terletak disebelah kanan dan kiri jalan raya Padang Panjang – Solok kelurahan Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat sepanjang 300 m dengan luas kawasan 3,3 Ha.



ambar 1.7 Lokasi Penelitian

Sumber: Google maps.com, 15 Oktober 2020

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup substansial pada penulisan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan pada kawasan Pasar Ombilin melalui perencanaan dan perancangan dari potensi yang sudah ada

berupa wisata kuliner dengan memanfaatkan kawasan tepi air sebagai kawasan wisata yang di singgahi wisatawan dengan memberikan gagasan desain yang sesuai dengan letak geografis kawasan terhadap wisatawan dan teori-teori dalam perencanaan wisata kuliner dengan konsep Waterfront Design.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, data dan fakta, rumusan masalah, ide/keterbaruan, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan akur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan umum, tinjauan teori, tinjauan tema yang di angkat, review jurnal dan studi preseden.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian dan penelusuran data, subjek penelitian, waktu dan lokasi, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan dan pengolahan data dan teknik analisa data.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang kriteria pemilihan lokasi dan tapak terpilih,

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

Bab ini berisi tentang analisis ruang dalam, zoning ruang dalam, analisa ruang luar dan zoning ruang luar

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN